

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru melalui program Imtaq di SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program Imtaq bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri sudah memasuki tahun ke 2, yang melatar belakangi adanya program Imtaq bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri adalah pembinaan kompetensi guru yang harus terus menerus ditingkatkan khususnya dari segi keagamaan dan Kecerdasan mental, moral, dan spiritual (SQ) seorang guru yang harus terus menerus dikembangkan, karena pada hakikatnya seorang guru merupakan teladan bagi siswa baik dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikapnya. Program Imtaq bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri bertujuan menjadikan guru yang amanah dan bertanggung jawab, menambah keimanan dan ketaqwaan para guru, serta membantu guru agar dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Adapun kegiatan-kegiatan dari program Imtaq bagi guru adalah Kegiatan pembelajaran Al-qur'an dengan metode Ummi dan kegiatan kajian keagamaan.
2. Materi-materi yang diajarkan dalam program Imtaq bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri adalah:

- a. Materi-materi dari kegiatan pembelajaran Al-qur'an metode Ummi meliputi materi tajwid dan ghorib yang terbagi dalam jilid 1-6, juz 1-5, dan ghoribul qur'an.
 - b. Materi-materi dari kegiatan kajian keagamaan beragam meliputi tema ketauhidan, ibadah, akhlak, dan sosial. Dalam penyampaiannya setiap minggunya bergantian.
3. Faktor pendukung dan penghambat dari program Imtaq bagi guru di SMP Negeri 6 Kediri antara lain:
- a. Faktor pendukung dari program Imtaq bagi guru meliputi:
 - 1) Adanya fasilitas pendukung berupa mushola, buku-buku penunjang, pengisi/pengajar, dan anggaran.
 - 2) Adanya Motivasi baik motivasi yang berasal dari kepala sekolah maupun motivasi dari para guru sendiri.
 - 3) Adanya kebijakan dari kepala sekolah bahwa kegiatan-kegiatan dari program Imtaq rutin dilaksanakan setiap minggunya.
 - 4) SDM pengajar/pengisi yang berkompeten dalam bidangnya baik dalam kegiatan pembelajaran Al-qur'an maupun kegiatan kajian keagamaan.
 - b. Faktor penghambat dari program Imtaq bagi guru meliputi:
 - 1) Respon guru terhadap program Imtaq yang rendah.
 - 2) Belum adanya keistiqomahan guru dalam mengikuti program Imtaq.

B. Saran-saran

1. Bagi kepala sekolah sebagai pimpinan disekolah merupakan orang yang mempunyai kesempatan besar untuk memperbaiki dan menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi warga sekolah khususnya bagi para guru. oleh sebab itu hendaknya senantiasa meningkatkan keteladanan dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan disekolah, baik sikap, perilaku yang selalu dicermati oleh warga sekolah.
2. Bagi para guru, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengembangkan kompetensi keagamaannya dengan selalu istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dari program Imtaq bagi guru.
3. Bagi pengajar/pengisi dari kegiatan-kegiatan Imtaq, hendaknya selalu bersemangat membimbing para guru walaupun dalam keadaan apapun.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya mengadakan penelitian tentang pengembangan kompetensi guru namun dari aspek kebijakan kepala sekolah dalam mendukung program iman dan taqwa bagi para guru.